

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Program Pesantren Masa Keemasan merupakan salah satu program unggulan dari Pesantren Daarut Tauhiid Bandung. Program ini merupakan program unggulan yang dilaksanakan selama 40 hari. Dirancang dengan pendekatan pelatihan yang mengkombinasikan berbagai metode belajar selama 40 hari dan diperuntukan bagi usia 45 tahun ke atas.

Program Pesantren Masa Keemasan memiliki relevansi kebutuhan belajar peserta dalam program pesantren masa keemasan denganyang dapat dilihat dari:

1. Proses identifikasi belajar untuk meningkatkan relevansi kebutuhan peserta di program pesantren masa keemasan dilakukan melalui wawancara mengenai motivasi peserta, tes tulis mengenai pemahaman dalam materi agama dan juga tes praktek untuk mengetahui bacaan Al-Qur'an khususnya program baca Al-Qur'an yang dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu ada kelompok ihsan, pra tahsin 1, pra tahsin 2, dan juga tahsin.
2. Tidak adanya relevansi kebutuhan dengan materi program mengenai hasil identifikasi kebutuhan.
3. Proses pembelajaran pada program pelatihan Pesantren Masa Keemasan sesuai dengan materi yang sudah tersedia dan dilakukan dengan memperhatikan kondisi peserta mengenai waktu belajar, sesuai kemampuan peserta mengenai pemahaman membaca Al-Qur'an, kebutuhan materi dan kesiapan belajar peserta. Pembelajarannya itu berbasis pada peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

5.1 Rekomendasi

Berkenaan dengan temuan analisis data, model temuan penelitian, dan teori – teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dengan ini direkomendasikan dan disarankan sebagai berikut:

1. Terus memperbaharui analisis kebutuhan, meskipun analisis kebutuhan belajar telah dilakukan sebelumnya, penting untuk secara teratur memperbaharui dan memantau kebutuhan peserta. Ini memungkinkan agar dapat menyesuaikan program pelatihan dengan perubahan dan tuntutan peserta. Kembangkan sistem penilaian yang komprehensif, selain menggunakan pretest dan post test, pertimbangan untuk mengembangkan sistem penilaian yang lebih komprehensif termasuk penilaian formatif selama pelatihan. Ini akan membantu pesantren daarul tauhid memantau kemajuan peserta secara lebih rinci.
2. Melibatkan peserta dalam penentuan materi, Melibatkan peserta dalam menentukan materi pelatihan dapat memberikan rasa memiliki dan memastikan bahwa program benar-benar memenuhi kebutuhan mereka.
3. Evaluasi dan umpan balik, Lakukan evaluasi secara teratur setelah setiap program selesai. Mintalah umpan balik dari peserta dan tim pelaksana untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan program di masa mendatang.